

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMKN 1 PANJATAN
KULON PROGO**

Dewi Permatasari¹, Sari Hastuti², Dyah Noviawati Setia Arum³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/ 304, Mantrijeron, Yogyakarta

Email: ¹dewipermatasari1215@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita di Indonesia yaitu 16,2% atau sebanyak 66.271 kasus dengan jumlah kematian 22.598 kasus. Salah satu upaya deteksi dini yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Namun, rendahnya tingkat pengetahuan remaja putri mengenai SADARI menjadi kendala utama dalam pencegahan dini. Media edukasi seperti video animasi dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

Tujuan: Mengetahui pengaruh video animasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMKN 1 Panjatan, Kulon Progo

Metode: Penelitian ini adalah pra eksperimental dengan menggunakan rancangan one group Pre-test-Post-test. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas XI SMK N 1 Panjatan, Kulon Progo. Sampel penelitian sebanyak 149 orang. Teknik penelitian menggunakan teknik proportional random sampling. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan video animasi SADARI adalah 3,68 sedangkan rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sesudah diberikan video animasi SADARI adalah 9,50. Hasil penelitian menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Pre-test dan Post-test P Value <0,001 (p-value < 0,05).

Kesimpulan: Ada pengaruh video animasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMKN 1 Panjatan, Kulon Progo.

Kata Kunci: video animasi, pengetahuan, sadari, remaja putri.

**THE EFFECT OF ANIMATION VIDEO ON INCREASING KNOWLEDGE
OF ADOLESCENT FEMALES ABOUT BREAST SELF-EXAMINATION
(BSE) AT SMKN 1 PANJATAN KULON PROGO**

Dewi Permatasari¹, Sari Hastuti², Dyah Noviawati Setia Arum³
^{1,2,3} Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/ 304, Mantrijeron, Yogyakarta
Email: ¹dewipermatasari1215@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the leading causes of death in women in Indonesia which is 16.2% or 66,271 cases with 22,598 deaths. One of the early detection efforts that can be done is breast self-examination (BSE). However, the low level of knowledge of young women regarding BSE is a major obstacle in early prevention. Educational media such as animated videos are considered effective in increasing the knowledge of young women regarding BSE.

Objective: To determine the influence of animated videos on increasing the knowledge of female adolescents about BSE at SMKN 1 Panjatan, Kulon Progo.

Method: This study was a pre-experimental study using a one group Pre-test-Post-test design. This study was conducted in May 2025. The population of this study were students of class XI of SMKN 1 Panjatan, Kulon Progo. The research sample was 149 people. The research technique used proportional random sampling technique. Data analysis used the Wilcoxon test.

Result : The average level of knowledge of adolescent girl before bein given the BSE animation video was 3,68 while the average level of knowledge of adolescent girl after being given the BSE animation video was 9,50 so that it had a significant increase. The result of the study using the wilcoxon test showed a significant difference between the Pre-test and Post-test P-Value <0,001(p-value <0,05).

Conclusion: There is an influence of animated videos on increasing the knowledge of female adolescents about breast self-examination (SADARI) at SMKN 1 Panjatan, Kulon Progo.

Keywords: animated video, knowledge, bse, adolescent girls.